

SKRIPSI

**LEGALITAS PENGGUNAAN KEKUATAN BERSENJATA TERHADAP PIHAK ASING  
YANG MENGHALANGI UPAYA PEMBERANTASAN ILLEGAL, UNREGULATED,  
UNREPORTED (IUU) FISHING DI ZONA EKONOMI EKSKLUSIF (ZEE)**

**(Studi Mengenai Masuknya *Coastguard* China Ke ZEE Indonesia Dalam Upaya Pengamanan  
Kapal Nelayan Kway Fei 10078 Di Laut Natuna)**

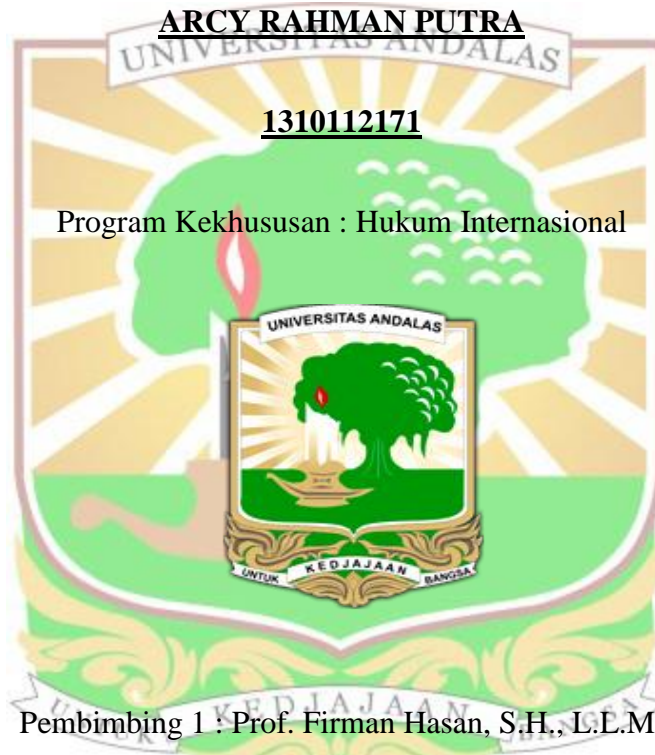
*Diajukan sebagai syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Hukum*

Disusun oleh :

**ARCY RAHMAN PUTRA**

**1310112171**

Program Kekhususan : Hukum Internasional



Pembimbing 1 : Prof. Firman Hasan, S.H., L.L.M.

Pembimbing 2 : Dr. Syofirman Syofyan, S.H., M.H.

FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2017

# LEGALITAS PENGGUNAAN KEKUATAN BERSENJATA TERHADAP PIHAK ASING YANG MENGHALANGI UPAYA PEMBERANTASAN ILLEGAL, UNREGULATED, UNREPORTED (IUU) FISHING DI ZONA EKONOMI EKSKLUSIF (ZEE)

(Studi Mengenai Masuknya *Coastguard* China ke ZEE Indonesia Dalam Upaya Pengamanan Kapal Nelayan Kway Fei 10078 di Laut Natuna)

(Arcy Rahman Putra, 1310112171, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 2018, 73 Halaman)

## Abstrak

Indonesia mempunyai wilayah laut yang sangat luas, sehingga menjadi sasaran negara-negara tetangga untuk melakukan *IUU Fishing* di ZEE-nya. Akhir-akhir ini adanya tindakan *IUU Fishing* yang dilakukan oleh kapal nelayan China di ZEE Indonesia serta diiringi dengan masuknya *coastguard* China yang memasuki ZEE Indonesia untuk melakukan pengamanan terhadap Kapal Nelayan China tersebut. Kejadian kasus ini sangat menarik untuk diteliti yang dikaitkan dengan Hukum Internasional dan Nasional yang berlaku. Sehingga penelitian ini diberi judul “LEGALITAS PENGGUNAAN KEKUATAN BERSENJATA TERHADAP PIHAK ASING YANG MENGHALANGI ILLEGAL, UNREGULATED, UNREPORTED (IUU) FISHING DI ZONA EKONOMI EKSKLUSIF (ZEE) (Studi Masuknya *Coastguard* China ke ZEE Indonesia Dalam Upaya Pengamanan Kapal Nelayan Kway Fei 10078 di Laut Natuna), dengan rumusan masalah bagaimana legalitas masuknya *coastguard* China ke ZEE Indonesia dalam upaya melindungi Kapal Nelayan Kway Fei 10078 dan bagaimana legalitas penggunaan kekuatan bersenjata terhadap pihak asing yang menghalangi upaya pemberantasan *Illegal, Unregulated, Unreported Fishing* di ZEE serta apakah tindakan semestinya yang dilakukan Indonesia terhadap tindakan China tersebut. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui legalitas masuknya *coastguard* China ke ZEE Indonesia dalam upaya melindungi Kapal Nelayan Kway Fei 10078 dan mengetahui legalitas penggunaan kekuatan bersenjata terhadap pihak asing yang menghalangi upaya pemberantasan *Illegal, Unregulated, Unreported Fishing* di ZEE serta untuk mengetahui tindakan semestinya yang dilakukan Indonesia terhadap tindakan China tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian secara yuridis normatif yakni mencari ketentuan-ketentuan yang berlaku dan bahan-bahan kepustakaan.

Berdasarkan analisa dan penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa masuknya *coastguard* China ke ZEE Indonesia yang melindungi Kapal Kway Fei 10078 adalah ilegal, karena kapal negara lain hanya diberi hak untuk berlayar saja tidak untuk melindungi kapal lain yang melakukan pelanggaran di wilayah ZEE negara lain sesuai pasal 58 UNCLOS 1982. Terkait pembalasan serangan bersenjata terhadap pihak asing yang menghalangi pemberantasan IUU Fishing bisa dilakukan, karena hak *self defense* yang diberikan oleh pasal 51 Piagam PBB dapat diwujudkan oleh negara yang diganggu oleh pihak asing. Tindakan pihak asing yang mengganggu tersebut biasanya berupa mendaratkan kapal perang atau *coastguard* untuk melakukan pengamanan. Sebenarnya kapal suatu negara mempunyai imunitas di wilayah laut negara lain, tetapi jika dikaitkan dengan teori kapal negara adalah ekstrateritorial dari suatu negara tindakan pihak asing itu sudah termasuk kategori mengganggu integritas keamanan negara sehingga boleh dibalas dengan serangan bersenjata sebagai *self defense*, tetapi membalas dengan serangan senjata negara yang dirugikan tetap mempertimbangkan prinsip *proportional* dan *necessary* dalam menggunakan kekuatan bersenjata.

LEGALITAS PENGGUNAAN KEKUATAN BERSENJATA TERHADAP PIHAK ASING YANG MENGHALANGI UPAYA PEMBERANTASAN ILLEGAL, UNREGULATED, UNREPORTED (*IUU*) FISHING DI ZONA EKONOMI EKSKLUSIF (*ZEE*)

(Studi Mengenai Masuknya *Coastguard* China ke *ZEE* Indonesia Dalam Upaya Pengamanan Kapal Nelayan Kway Fei 10078 di Laut Natuna)

(Arcy Rahman Putra, 1310112171, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 2018, 73 Pages)

**ABSTRACT**

Indonesia has a extensive sea area, so be targeted by neighboring countries to do *IUU* Fishing in *EEZ*. Lately the existence of action of *IUU* Fishing conducted by The Fishing Boat China in *EEZ* and accompanied by the entrance of coastguard china entering *EEZ* Indonesia to do security to The Fishing Boat China. The incidence of the case is a great interested for research in relation to international law and national law. So this research has give the tittle is “LEGALITAS PENGGUNAAN KEKUATAN BERSENJATA TERHADAP PIHAK ASING YANG MENGHALANGI ILLEGAL, UNREGULATED, UNREPORTED (*IUU*) FISHING DI ZONA EKONOMI EKSKLUSIF (*ZEE*) (Studi Masuknya *Coastguard* China ke *ZEE* Indonesia Dalam Upaya Pengamanan Kapal Nelayan Kway Fei 10078 di Laut Natuna), with the formulation of the problem how the legality of the entrance of coastguard China to Indonesia *EEZ* in an effort to protected the fishing boat kway fei 10078, and how the legality of the use of armed forces against foreign parties that hamper efforts to eradication *IUU* Fishing in *EEZ* and what actions should be taken by Indonesia to China. The purpose of this research is to know the legality of the entrance of coastguard China to Indonesia *EEZ* in an effort to protected the fishing boat kway fei 10078, and to know how the legality of the use of armed forces against foreign parties that hamper efforts to eradication *IUU* Fishing in *EEZ* and to know actions should be taken by Indonesia to China. This research use the method of research is normative juridical, that is search the applicable provisions and materials of the literature.

Based on analysis and research conduted, it can be concluded that the entrance of coastguard China to Indonesia *EEZ* to protect Kway Fei 10078 is illegal because other state vessels are only given the right to sail only not to protect other abusing ships in *EEZ* region of other country to Article 58 UNCLOS 1982. Related use of armed attack against foreign parties that prevent the eradication of *IUU* Fishing can be done, because the right of self defense given by Article 51 UN Charter can be realized by a country that is disturbed by a foreign party. The act of a disturbing foreign party is usually in the form of a warship or coastguard to conduct security. In fact the ship of a country has immunity in the territory of the sea another country, but if it is associated with the teori of a state ship is an extraterritorial of a state so the foreign action is already categorized as disturbing the integrity of state security, so it can response us armed attack as self defense, but response with armed attack the disadvantaged state must consdider proportional and necessary use armed attack.